

**PEMBUDAYAAN LITERASI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**DELFI FLORIDA BEAUTY**  
**1423305053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**PEMBUDAYAAN LITERASI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Delfi Florida Beauty  
NIM. 1423305053**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di MI Negeri 2 Cilacap kelas IV sudah membudayakan literasi dengan menggunakan basis keluarga, pendidikan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait pembudayaan literasi. Objek dalam penelitian ini keluarga, pendidikan sekolah yang di bagi menjadi dua kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di kelas IV dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap sudah sesuai dengan teori pembudayaan literasi. Pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap meliputi pembudayaan literasi berbasis keluarga yang berjalan sebatas pengetahuan orang tua karena keterbatasan sarana dan prasarana, pembudayaan literasi berbasis sekolah yang di integrasikan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan KBM, dibiasakan dengan membaca 15 menit membaca sebelum pembelajaran dan di ajak berkunjung ke perpustakaan, dilatih konsisten dengan adanya jadwal rutin yang dibuat oleh guru, menjadi kebiasaan tanpa disadari anak berkunjung ke perpustakaan di saat jam kosong atau ada waktu luang, menjadi karakter yang sudah tertanam di dalam diri anak dan menjadi budaya. Dan pembudayaan literasi berbasis masyarakat sebagai pengembangan dari keluarga dan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa MI Negeri 2 Cilacap telah berhasil membudayakan literasi untuk menumbuhkembangkan budi pekerti anak didik dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

**Kata kunci: Pembudayaan Literasi Berbasis Keluarga, Pendidikan di Sekolah dan Masyarakat Sekitar.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Umum Pembudayaan.....	11
1. Pengertian Pembudayaan .....	11
2. Tujuan Pembudayaan .....	13
3. Aspek Pembudayaan .....	14
B. Konsep Umum Literasi .....	15
1. Pengertian Literasi .....	15
2. Komponen Literasi.....	16
3. Aspek-Aspek Literasi.....	18
4. Jenis-jenis Literasi.....	20
5. Prinsip Literasi Sekolah .....	25
C. Pembudayaan Literasi .....	27
1. Pengertian Pembudayaan Literasi .....	27
2. Proses Pembudayaan Literasi.....	28
3. Aspek Pembudayaan Literasi .....	29
4. Basis Pembudayaan Literasi .....	31

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknis Analisi Data .....	43

## **BAB IV DATA, ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Negeri 2 Cilacap .....	47
1. Latar Belakang MI Negeri 2 Cilacap .....	47
2. Data Profil MI Negeri 2 Cilacap .....	49
3. Visi dan Misi .....	51
4. Keadaan Guru.....	51
5. Keadaan Peserta Didik .....	52
B. Pembudayaan Literasi .....	52
1. Pembudayaan Literasi Berbasis Keluarga.....	52
2. Pembudayaan Literasi Berbasis Sekolah .....	58
3. Pembudayaan Literasi Berbasis Masyarakat.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Kata Penutup.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Budaya Literasi di Indonesia masih rendah dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Ditengah melesatnya budaya populer, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama, bahkan masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar, dari pada membaca kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Masyarakat Indonesia masih lebih banyak didominasi oleh budaya komunikasi lisan atau budaya tutur. Masyarakat cenderung lebih senang menonton dan mengikuti siaran televisi ketimbang membaca.

Berdasarkan hasil Unesco tahun 2011 menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia adalah paling rendah dibandingkan dengan Negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Ditemukan bahwa index membaca masyarakat Indonesia mencapai 0,001 yang berarti dari 1000 orang Indonesia 1 orang yang memiliki minat membaca.<sup>1</sup> Hasil PISA tahun 2015 untuk literasi sains, membaca dan matematika Indonesia menempati peringkat 64 dari 72 negara.<sup>2</sup> Berdasarkan studi Most Littered Nation In the World 2016 minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 Negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Esthi Maharani, "Di Indonesia Hanya 1 dari 1.000 orang yang serius membaca buku", <http://republika.co.id/berita/pendidikan/aducation>, 2016, diakses 11 Maret 2018 pukul 12.36

<sup>2</sup> Biro komunikasi pendidikan dan kebudayaan kemendikbud, "Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan", <http://kemendikbud.go.id>, 2016, diakses 11 Maret 2018 pukul 12.54

<sup>3</sup>Mikhael Gawati, "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia", <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>, 2016, diakses 11 Maret 2018 pukul 12.47

Data diatas menunjukkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan. Buku-buku pelajaran tak lagi menjadi teman setia belajar siswa masa kini. Budaya membaca, menulis dan berdiskusi tidak lagi menjadi ciri khas siswa yang disebut sebagai generasi penerus bangsa. Siswa yang rajin membaca justru diolok-olok dengan sebutan “kutu buku” seolah-olah kebiasaan membaca sebagai hal yang aneh. Presepsi inilah yang sesungguhnya telah berakibat buruk terhadap sistem pendidikan di Indonesia.

Pemerintah meluncurkan inovasi baru untuk mengatasi masalah tersebut. Kebijakan ini bisa disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.<sup>4</sup> Tujuan gerakan ini untuk membiasakan dan memotivasi peserta didik agar mau membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti melalui pembudayaan ekosistem literasi agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Permendikbud ini diwujudkan dengan wajib membaca khususnya bagi siswa SD, SMP atau SMA. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya untuk mengatasi minat baca yang rendah pada siswa di Indonesia. GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Pembudayaan Literasi mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20/2003 pasal 4 ayat 5, bahwa:

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*.

“Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”.<sup>5</sup>

Dari Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya undang-undang Sisdiknas mengajak masyarakat untuk berbagi aspirasi memberikan kebebasan dalam berfikir dan berkreasi positif dalam memperoleh suatu informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Literasi sendiri secara sederhana diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, literasi mempunyai arti kemampuan memperoleh informasi dan menggunakannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.<sup>6</sup>

Sekolah dasar merupakan lembaga formal yang menjadi pondasi awal untuk jenjang sekolah di atasnya. Sekolah dasar merupakan masa anak-anak pada usia emas (*golden age*). Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting dalam membudayakan literasi. Upaya untuk membudayakan literasi dapat ditempuh dengan membiasakan peserta didik mencari informasi dengan membaca buku, majalah, Koran, atau memanfaatkan sumber informasi lainnya sebagai media mencari informasi. Dalam melaksanakan budaya literasi, guru membiasakan, mengembangkan dan menerapkan di dalam proses pembelajaran dan memilih buku-buku yang berkualitas, karena proses pembelajaran sangat berkaitan dengan kegiatan

---

<sup>5</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 154.

<sup>6</sup>Hamid Muhammad, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), hlm. 7.

membaca sejalan dengan proses berpikir kritis yang memungkinkan peserta didik untuk kreatif dan berdaya cipta.

Terkait hal tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap mempunyai misi mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri. Hal ini dapat diwujudkan apabila kegiatan pembelajaran di sekolah sudah mendukung untuk terbentuknya siswa yang memiliki wawasan yang luas. Salah satunya dengan membudayakan kegiatan literasi di sekolah.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 September 2017 bersama Bapak Suprihatno selaku Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap sudah membiasakan kegiatan membaca 15 menit yang sudah dilakukan kurang lebih lima tahun. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa terhadap buku dan menumbuhkan minat baca siswa. Kegiatan tersebut di dukung dengan adanya tindak lanjut pembiasaan literasi di rumah dengan menggunakan jurnal membaca harian siswa. Jurnal tersebut dibuat dengan tujuan siswa yang malas belajar menjadi rajin belajar. Perpustakaan dan sudut baca merupakan faktor yang sangat penting untuk pembudayaan literasi karena perpustakaan sebagai pusat pengelolaan pengetahuan dan sumber belajar di sekolah. Sudut baca merupakan ruangan kelas yang didesain semenarik mungkin dan dilengkapi buku-buku atau hasil karya siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap telah membudayakan literasi.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam “Pembudayaan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap” untuk mengetahui bagaimana pembudayaan literasi. Dengan demikian penulis mengangkat judul “Pembudayaan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap”.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pembudayaan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap”. untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas:

### **1. Pembudayaan**

Pembudayaan adalah proses pencapaian hasil yang permanen berupa penghayatan segenap pengetahuan dan ketrampilan yang didapat melalui pendidikan sehingga dengannya individu yang bersangkutan mampu berbuat atau melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupannya atau kehidupan orang lain.<sup>7</sup>

### **2. Literasi**

Literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermaksa tunggal melainkan mengandung beragam arti.<sup>8</sup>

Literasi merupakan ketrampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi, dengan menggunakan

---

<sup>7</sup>I Ketut Seken, “Aspek Pembudayaan dalam Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, 2004, Edisi Khusus THXXXVII.

<sup>8</sup>Ane Permatasari, ”Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi”, *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 2015.

bentuk-bentuk teks konvensional maupun inovatif, simbol dan multimedia.<sup>9</sup>

### **3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jambusari**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap terletak di Jln. Raya Jambusari no 86 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pembudayaan Literasi di MI Negeri 2 Cilacap?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap.
- b. Untuk mengetahui hasil pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap guru dan siswa dalam membiasakan menggunakan sumber informasi untuk proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>9</sup>Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansyah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 3.

2) Menambah wawasan bagi guru dengan membiasakan menggunakan sumber informasi untuk proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan, wawasan dan ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian ilmiah bagi para mahasiswa tarbiyah IAIN Purwokerto terkait Pembudayaan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap.

## E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi.

Buku karya Chris Barker yang Cultural Studies. Didalamnya berisi teori dan praktek tentang kebudayaan.

Buku karya Jim Trelease yang berjudul The Read- Aloud Handbook. Didalamnya berisi membacakan buku dengan nyaring sehingga melejitkan kecerdasan anak.

Buku karya Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 yang berjudul Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah-Sekolah Dasar. Didalamnya berisi tahapan-tahap literasi di sekolah dari mulai tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.

Buku karya Roosie Setiawan yang berjudul Membacakan nyaring. Didalamnya berisi tentang mengembangkan literasi pada usia dini

Buku karya Sulasman dan Setia Gumilar yang berjudul Teori-teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi. Didalamnya berisi teori kebudayaan dilengkapi dengan contoh budaya lokal di Indonesia.

Buku karya Usaid Prioritas yang berjudul Praktik yang baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTS. Didalamnya berisi jam khusus membaca, strategi mendekatkan buku kepada siswa, kreativitas sekolah mengembangkan budaya baca, libatkan masyarakat tumbuhkan minat baca.

Buku Karya Yunus Abidin, dkk yang berjudul Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis. Didalamnya berisi konsep dasar literasi dan gerakan literasi di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. walaupun demikian, setiap penelitian yang di lakukan tempat dan subyeknya tidak sama.

Selain menggunakan buku dalam kajian pustaka, peneliti juga menggunakan skripsi milik Ranti Wulandari yang berjudul, Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Hakim Internasional. Persamaan antara Ranti Wulandari pada Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada implementasi dan Lokasi Penelitian. Saudara Ranti Wulandari melakukan

penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Hakim Internasional sedangkan penulis sendiri melakukan penelitian di MI Negeri 2 Cilacap.

Skripsi milik Nur Fauziah yang berjudul, Upaya Guru Dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. Persamaan antara Nur Fauziah pada Literasi Informasi yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada upaya pengembangan guru, mata pelajaran dan lokasi penelitian.

Skripsi milik Hendra Prasetyo yang berjudul, Budaya Literasi Kunci Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas pada Era Mea. Persamaan antara Hendra Prasetyo pada budaya literasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

Skripsi milik Indah Nur Annisa yang berjudul, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Sekolah Dasar. Persamaan antara Indah Nur Annisa pada gerakan literasi sekolah sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembudayaan literasi. Penulis membagi menjadi beberapa sub bab antara lain: sub bab pertama tentang konsep umum pembudayaan. Sub bab kedua konsep umum literasi. Sub bab ketiga pembudayaan literasi.

BAB III berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Cilacap. Pembudayaan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jambusari.

BAB V merupakan Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir Skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembudayaan literasi yang dilakukan di dalam keluarga terhadap anak menggunakan enam fase pembudayaan yaitu diajarkan, dibiasakan, dilatih konsisten, menjadi kebiasaan, menjadi karakter dan menjadi budaya. Karena keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung belum memadai maka pembudayaan literasi berjalan sebatas pengetahuan orang tua. Peran orang tua dalam hal pendidikan anak berada pada urutan pertama, para orangtua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai.

Pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap di budayakan melalui proses pembelajaran melalui kegiatan KBM, dibiasakan dengan membaca 15 menit membaca sebelum pembelajaran dan di ajak berkunjung ke perpustakaan, dilatih konsisten dengan adanya jadwal rutin yang dibuat oleh guru, menjadi kebiasaan tanpa disadari anak berkunjung ke perpus di saat jam kosong atau ada waktu luang, menjadi karakter yang sudah tertanam di dalam diri anak dan menjadi budaya. Sehingga dapat membentuk anak yang berbudi pekerti dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

pembudayaan literasi masyarakat sebagai penyempurna dari keluarga dan sekolah. Karena Pembudayaan literasi berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, disinilah jejak-jejak identitas (budaya, agama, gender) anak dapat di telusuri.

Hasil dari pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap dapat terlihat dari aktivitas yang dilakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari yaitu membaca, menulis cerita, berdiskusi dan berkunjung ke perpustakaan dengan di buktikan dengan adanya data pengunjung di perpustakaan dan data peminjaman buku di perpustakaan.

## **B. Saran-Saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan pembudayaan literasi di MI Negeri 2 Cilacap.

1. Kepada kepala sekolah MI Negeri 2 Cilacap, agar selalu mengusahakan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pembudayaan literasi dan program pembudayaan literasi segera di masukan ke dalam kurikulum sekolah untuk menunjang kegiatan akademik yang ada di sekolah.
2. Kepada para guru di MI Negeri 2 Cilacap, hendaknya selalu memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan pembudayaan literasi bersama
3. Untuk para peserta didik MI Negeri 2 Cilacap, hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan aktif berpartisipasi pada program yang ada di sekolah, selain itu, kebiasaan-kebiasaan baik yang biasa dilakukan dalam

kehidupan sehari-hari hendaknya selalu ditingkatkan supaya dapat diterapkan selamanya dalam kehidupan.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap puji dan syukur, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, hal ini tidak lain berkat rahmat, taufik dan hidayahnya yang telah dilimpahkan kepada penulis, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan isi skripsi ini.

Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik berupa material maupun spiritual, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Teriring do'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Biro komunikasi pendidikan dan kebudayaan kemendikbud. 2016. "*Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan*". <http://kemendikbud.go.id>. diakses 11 Maret 2018 pukul 12.54.
- Gawati Mikhael. 2016. "*Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia*". <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>. diakses 11 Maret 2018 pukul 12.47.
- Hana Yunansyah, Yunus Abidin, Tita Mulyati. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humaika.
- I Ketut Seken. 2004. "Aspek Pembudayaan dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, 2004, Edisi Khusus THXXXVII.
- Kharizmi Muhammad. 2015. "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi". *Jupendas, Issn 2355-3650. Vol. 2. No. 2. September 2015*.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maharani Esthi. 2016. "*Di Indonesia Hanya 1 dari 1.000 orang yang serius membaca buku*". <http://republika.co.id/berita/pendidikan/aducation>. diakses 11 Maret 2018 pukul 12.36.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Hamid. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyo Teguh. *Aktualisasi kurikulum 2013 di sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah Untuk menyiapkan generasi unggul dan berbudi pekerti*. Prosiding seminar nasional 15 maret 2017.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Pratiwi Retnaningdyah dan Sofie Dewayani. 2017. *Suara Dari Marjin Literasi Sebagai Praktik Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Satori Djam'an. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Setia Gumilar dan Sulasman. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Skripsi milik Hendra Prasetyo. 2015. *Budaya Literasi Kunci Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas pada Era Mea*.
- Skripsi milik Nur Fauziah. 2015. *Upaya Guru Dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*.
- Skripsi milik Ranti Wulandari. 2017. *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Hakim Internasional*.
- Sri Rahayu Ani. 2016. *ISBD Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin Erman. 2017. *Petunjuk Teknis Bantuan Pengembangan Budaya Baca Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Bandung: Citra Umbara.

IAIN PURWOKERTO